

#KenyangGakHarusNasi

Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian



Petualangan Boni

AKU SUKA KENTANG





#KenyangGakHarusNasi



Petualangan Boni



AKU SUKA KENTANG



Petualangan Boni

AKU SUKA KENTANG

2020, Badan Ketahanan Pangan

Pengarah: Sekretaris Badan Ketahanan Pangan

Penanggung jawab:

1. Kepala Bagian Umum
2. Kepala Bidang Ketersediaan Pangan
3. Kepala Sub Bagian Humas dan Tata Usaha

Ide cerita: Diah Chandra Aryani

Kontributor: Ajeng Pakerti, Afnidar, Dian Woro Utami, Nabila Ayu Ulfa, Rini Dwi Ariyanti

Pengarah ide, ilustrasi, desain, dan tata letak:  komikayestudio@gmail.com

Jumlah Halaman: iii + 16 halaman

Ukuran: 15 cm x 21 cm

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

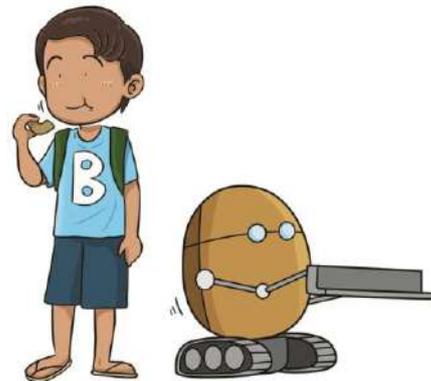
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari Penerbit.

ISBN

978-979-15437-7-4

Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian RI

Jalan Harsono RM No. 3, RT. 05/RW. 07, Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550



PRAKATA

Untuk Anak Anaku, dimana pun kalian berada ..

Masa depan Indonesia ditentukan oleh keberhasilan dalam menyiapkan generasi penerus yang sehat, cerdas, tangguh dan bahagia. Tubuh yang sehat hanya dapat diperoleh jika kita mengonsumsi beraneka ragam bahan pangan untuk mendapatkan zat gizi yang diperlukan.

Tuhan memberikan anugerah berbagai jenis sumber pangan baik itu tanaman maupun hewan yang dapat kita manfaatkan. Namun, baru beberapa saja yang mungkin sebagian besar kalian sudah mengonsumsinya. Sebagian besar dari kalian pasti sudah kenal dengan nasi, karena umum dimakan sehari-hari. Tetapi berapa dari kalian yang tahu kalau ubi kayu, jagung, sagu, kentang, pisang dan talas juga bisa dimakan sebagai pengganti nasi? Mungkin tidak banyak. Tidak heran kalau konsumsi jenis makanan ini pun tidak sebanyak nasi. Padahal aneka pangan itu juga menyediakan zat gizi yang cukup bagi pertumbuhan kalian.

Kalian pasti tahu pepatah “tak kenal maka tak sayang”. Karena belum mengenal mereka, maka kalian pun mungkin enggan mengonsumsinya. Nah karena itu, kami bermaksud untuk mengenalkan ubi kayu, jagung, sagu, kentang, pisang dan talas melalui cerita bergambar mengenai diversifikasi pangan. Cerita ini disampaikan secara ringan, imajinatif dan menghibur sehingga kalian mudah mengikutinya. Harapan kami, kalian sedini mungkin mengenal aneka ragam pangan, sehingga kalian mau mengonsumsi pangan yang beragam dan bergizi. Selamat membaca!

Kepala Badan Ketahanan Pangan

Pak Agung Hendriadi



AKhirnya
selesai juga
PR-nya.

Ah, yang
benar?

Benerah
koq

Sore hari, Boni mengerjakan PR di rumah Aziz bersama-sama, saat itu abangnya Aziz sedang di rumah, beliau adalah seorang satpam kompleks perumahan. Bang Jay namanya. Bang Jay membagikan sebuah kisah kepada Boni dan Aziz. Sebuah kisah yang mungkin tidak ingin kalian dengar di malam hari...



"Saat sedang tugas jaga di malam hari, abang melintasi rumah tua yang letaknya di perempatan jalan, rumah tua itu mengeluarkan bau yang mirip sekali dengan bau kentang, lalu abang pun memutuskan masuk ke dalam rumah itu" Bang Jay bercerita.



Begitu masuk ke dalam, tiba-tiba abang melihat ada kardus yang terbang melayang... Tapi itu belum apa-apa...



Tiba-tiba abang merasakan ada sosok berbañu putih dan berambut kriwil panjang sedang melayang.. dia memperhatikan abang dari belakang..! Karena kaget, abang langsung lari keluar rumah!



"Abang kenapa sih cerita serem? Ini 'kan sudah Maghrib dan Boni harus pulang! Lagian jalan pulangnya Boni 'kan harus melewati rumah itu!"
Protes Aziz. "Iya maaf Boni, abang antar pulang ya! Sekalian abang mau tugas jaga. Yuk! Orang tamu pasti sudah menunggu". Kata Bang Jay, usai Sholat maghrib, mereka pun menuju rumah Boni.



Sambil berjalan pulang, Boni dan Bang Jay asyik mengobrol. Tanpa sadar mereka sudah sampai di depan rumah yang dimaksud Bang Jay. "Bau kentangnya tercium loh.. kamu cium baunya juga nggak Bon?" Kata Bang Jay. "Iya, seperti bau kentang.." Boni menjawab.



Karena penasaran, Boni dan Bang Jay memutuskan masuk ke dalam rumah itu. Boni suka dengan baunya, menurut Boni, baunya sangat lezat, aroma harumnya mengalahkan rasa takutnya.



Begitu masuk ke dalam rumah, tiba-tiba mereka dikejutkan oleh sosok berbau putih berambut kriwil sedang melayang seperti yang diceritakan Bang Jay. Bang Jay lari tunggang langgang ke luar, sedangkan Boni tetap di dalam rumah.



Ternyata sosok itu adalah seorang bapak yang melayang karena menggunakan alat yang aneh. "Kamu koq masuk rumah saya diam-diam?" Kata laki-laki itu. "Ampun pak hantu... saya cuma penasaran sama bau kentang dari rumah pak hantu.." Boni mulai merasa takut.

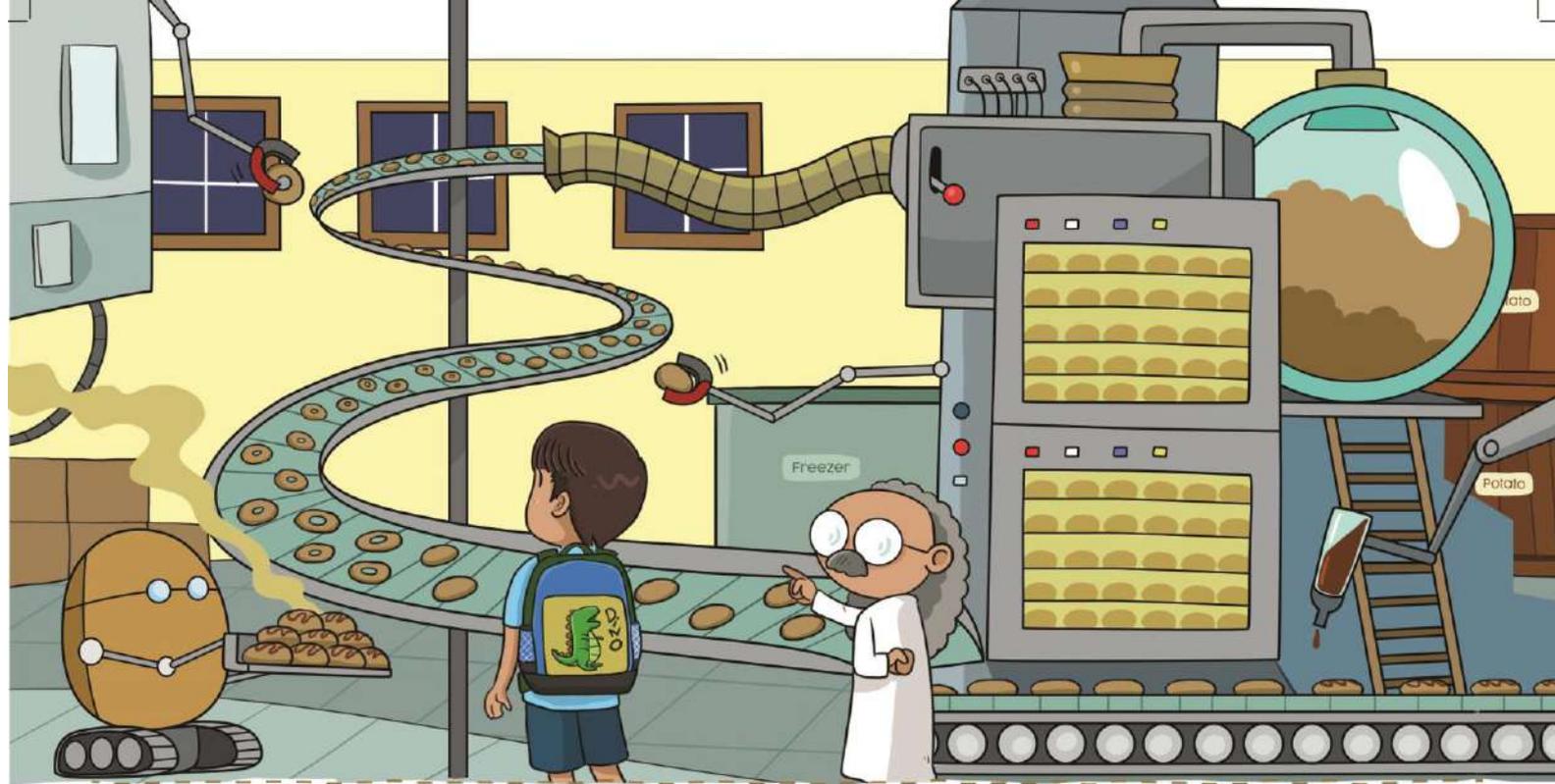


Seeet...

Sumber
baunya dari
laboratorium
saya

Fyuh...

"Hantu? Saya masih hidup! Saya Profesor Emka, ahli mekanik dan teknologi pangan, khususnya kentang!" Jawab orang itu. Boni merasa lega, karena orang yang ada di depannya ternyata bukan hantu. Profesor lalu mengajak Boni untuk melihat sumber bau kentang tersebut.



"Sumbernya berasal dari ruang pengolahan kentang. Kentang diolah secara otomatis menjadi puree kentang, lalu dibentuk menjadi donat dan roti kentang. Semuanya dibuat dengan mesin dan robot, keren kan? Rasanya enak dan bikin kenyang loh..." Jelas Profesor Emka.



"Hmm... Tapi kamu benar! Aroma kentangnya terlalu kuat! Sepertinya harus saya kurangi kentangnya.." Profesor bergumam. "Nggak apa koq prof, aku suka wanginya, dan aku jadi lapar sekarang!" Boni menyahut.



"Wah, kamu suka kentang? boleh ambil, tapi harus habis ya! Makanan nggak boleh dibuang-buang. Di tempat lain, masih banyak orang-orang yang kelaparan" Sahut profesor. Ia memberi Boni donat kentang, Boni melahapnya sampai habis dan perutnya pun kenyang.



"Prof, kenapa sih mengolahnya harus malam-malam? Orang-orang kan jadi berpikir rumah ini ada hantunya.." Boni bertanya. "Kalau siang saya sibuk mengajar, jadinya baru sempat di malam hari" Jelas profesor.



"Saya mengirimnya ke negara-negara yang dilanda kelaparan, supaya semua orang bisa merasakan kenyang. Dengan paket jet, waktu yang ditempuh cuma sehari, sehingga rasanya tetap enak". Terang profesor. Ternyata mulia sekali hati Profesor Emka.



Aah.. Boni juga
melayang seperti
hantu!

Karena sudah malam, profesor meminjamkan mini-set agar Boni bisa cepat pulang ke rumah. Boni melihat Bang Jay yang ketakutan karena melihatnya terbang di udara. "Nggak ada hantu bang, yang ada cuma profesor baik yang bekerja di malam hari". Cetus Boni.

KENYANG GAK HARUS NASI

MAU TAU MAKANAN PENGGANTINYA?



#KenyangGakHarusNasi

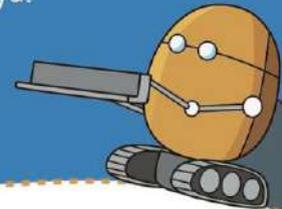
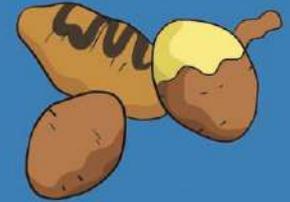


Petualangan Boni



AKU SUKA KENTANG

Saat sedang mengerjakan PR di rumah Aziz sahabatnya, Boni mendengar cerita dari Bang Jay, bahwa rumah tua yang terletak di perempatan jalan itu ada hantunya. Loh, koq begitu? Rupanya, rumah itu saat malam hari seringkali mengeluarkan aroma kentang. Hmm... Boni memang menyukai kentang, karenanya Boni penasaran ingin menyelidiki kebenaran cerita tersebut. Mau tahu kelanjutannya? Baca sendiri cerita ini ya.. Awas..! Jangan sampai ketakutan.. Hiii...



Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian



badanketahananpangan



BKP Kementan



@BKPKementan



BKPKEMANTAN

ISBN 978-979-15437-7-4



9 789791

543774